

MINAT BELAJAR PELATIHAN BIDANG KEAHLIAN MENJAHIT DI LEMBAGA KETERAMPILAN DAN PELATIHAN “AR RUM” YOGYAKARTA

Penulis 1 : Valentina Widya Ayu Permata, Pendidikan Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta
Penulis 2 : Kapti Asiatun, M.Pd
Pendidikan Teknik Busana, Universitas Negeri Yogyakarta
valen.phalen@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui minat belajar pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum Yogyakarta ditinjau dari factor intrinsik (2) Mengetahui minat belajar pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum Yogyakarta ditinjau dari factor ekstrinsik. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data dikumpulkan dengan angket untuk mengukur minat yang terdiri dua aspek yaitu minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk, angket minat dikonsultasikan kepada ahli dan reliabilitas instrument penelitian menggunakan rumus koefisien *alpha cronbach* dibantu dengan program spss16. Teknik analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) minat belajar dari faktor intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum termasuk ke dalam kategori tinggi. 2) minat belajar dari faktor intrinsik peserta dalam mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum dilihat termasuk ke dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat Belajar, Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Ar Rum

THE LEARNING INTEREST IN THE TRAINING IN SEWING EXPERTISE AT “AR RUM” SKILLS AND TRAINING INSTITUTION OF YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study aims to find out: (1) the learning interest in the training in sewing expertise at Ar Rum Skills and Training Institution (STI) of Yogyakarta in terms of intrinsic factors, and (2) the learning interest in the training in sewing expertise at Ar Rum Skills and Training Institution (STI) of Yogyakarta in terms of extrinsic factors. This was a quantitative descriptive study. The data were collected by a questionnaire to measure interest classified into two categories, namely intrinsic interest and extrinsic interest. The validity was assessed in terms of content validity and construct validity. The questionnaire on interest was consulted to an expert and the research instrument reliability was assessed by Cronbach's alpha coefficient formula using SPSS 16. The data were analyzed by descriptive statistics with percentages. The results of the study are as follows. 1) The learning interest from the participants' intrinsic factors in joining the training in sewing expertise at Ar Rum STI in the high category. 2) The learning interest from the participants' extrinsic factors in joining the training in sewing expertise at Ar Rum STI in the high category.

Keywords : Learning Interest, Ar Rum Skills and Training Institution

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu pemegang peranan penting dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi itu, selain itu pendidikan adalah modal utama untuk dapat lebih memajukan pembangunan dan berkembangnya suatu bangsa.

Pendidikan merupakan proses belajar mengajar yang dapat berlangsung sepanjang hidup, dengan berbagai macam cara hingga tempat yang bebas untuk melaksanakannya. Pendidikan merupakan sarana untuk memperluas dan membentuk sikap serta perilaku dan pendidikan merupakan sebuah

tanggung jawab bersama dari pemerintah serta masyarakat sendiri.

Belajar bertujuan untuk membentuk kepribadian manusia untuk menjadi manusia yang bermoral dan berilmu. Belajar dapat dilakukan melalui pendidikan dan dapat berasal dari keluarga, sekolah, masyarakat ataupun lingkungan sekitar. Dalam perkembangannya pendidikan dibagi menjadi beberapa macam, diantaranya ada pendidikan formal dan informal dan non formal. Pendidikan non formal memberikan peluang bagi masyarakat yang belum bisa menempuh pendidikan pada jalur formal. Pendidikan non formal banyak macamnya, serta dapat didirikan atau dilakukan oleh berbagai pihak seperti pemerintah, masyarakat luas atau pun didirikan secara perorangan. Lembaga Kursus dan Pelatihan atau yang lebih sering dikenal dengan LKP merupakan salah satu pendidikan non formal yang dapat membantu masyarakat dalam mendapatkan ilmu dan pengetahuan dalam bidang tertentu.

Lembaga Kursus dan Pelatihan Ar Rum adalah salah satu dari sekian banyak LKP yang ada di berbagai daerah. LKP ini memberi kesempatan kepada masyarakat yang kebanyakan adalah para ibu rumah tangga muda, yang memerlukan pengetahuan lebih dalam bidang tertentu seperti pengetahuan tentang tata busana dan ketrampilan seperti menjahit, membordir dan membatik. LKP juga membantu mengatasi masyarakat yang ingin mengembangkan ketrampilan khusus.

Dalam pelaksanaan proses pelatihan terdapat beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya

minat, motivasi, kemandirian, kreatifitas, dan lainnya yang dimiliki oleh masing-masing peserta pelatihan. Minat selalu dimiliki oleh setiap orang untuk memilih atau melakukan suatu hal. Sedangkan motivasi dapat berasal dari diri sendiri atau pun orang lain, yang terbagi dalam 2 faktor yang mempengaruhi yaitu internal dan eksternal. Dalam melakukan suatu kegiatan seperti halnya pelatihan keterampilan para peserta tentunya memiliki minat tersendiri untuk memilih bidang tersebut yaitu khususnya bidang menjahit, yang diikuti dan tidak terlepas dari dorongan yang didapat dari motivasi internal dan eksternal.

Dari hasil survei awal peneliti tertarik pada kegiatan pembelajaran atau pelatihan yang diselenggarakan di LKP Ar Rum Yogyakarta karena, yang pertama sudah sesuai dan berkaitan dengan jurusan busana khususnya menjahit, yang kedua adalah lulusan yang dihasilkan dari LKP Ar Rum juga sudah banyak, dari hasil wawancara peserta LKP Ar Rum pada tahun 2016 sudah mencapai 127 peserta, dan pada tahun 2017 saat ini sudah terdaftar 97 peserta. Dari beberapa jenis pelatihan yang ada di LKP Ar Rum peneliti merasa bahwa jumlah peserta yang ikut dalam bidang keahlian menjahit lebih banyak. Selain itu diantara mereka yang sudah lulus sudah memiliki keterampilan menjahit beberapa juga dapat mendirikan usaha sendiri. Dari banyaknya lulusan yang sudah dihasilkan peneliti ingin mengetahui minat para peserta pelatihan, mengingat peserta yang mengikuti proses pelatihan adalah dari berbagai kalangan, status ekonomi, latar belakang, serta jenjang pendidikan yang berbeda setiap orangnya.

Dari sedikit hasil wawancara awal di LKP Ar Rum terdapat anggota sekitar 20 orang yang mayoritas adalah para ibu-ibu rumah tangga yang masih muda. Para peserta juga memilih pelatihan berbeda-beda antara satu orang dengan yang lainnya. Namun dari beberapa peserta ada yang dalam pelaksanaan pelatihan ada peserta yang tidak selalu hadir dan ada yang tidak menyelesaikan pelatihan hingga selesai sesuai waktu yang ditentukan.

Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengungkapkan minat para peserta pelatihan. Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui minat belajar pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum Yogyakarta ditinjau dari factor intrinsik (2) Mengetahui minat belajar pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum Yogyakarta ditinjau dari factor ekstrinsik.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini hanya menjelaskan dan menggambarkan secara obyektif data yang diperoleh tanpa bertujuan menguji hipotesis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapatkan gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan.

Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan September 2016 sampai November 2016. Tempat penelitian

dilaksanakan di Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Ar Rum, Jl. Gayam No. 2 Yogyakarta.

Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta pelatihan di Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Ar Rum Yogyakarta yang berjumlah 127 orang. Sampel dalam penelitian termasuk ke dalam *probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang digunakan dengan mengambil sampel dengan ketentuan peserta yang mengambil pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum yang diambil sebanyak 20 orang, jumlah ini ditentukan dari peserta pelatihan yang masih aktif.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian adalah data kuantitatif mengenai minat belajar peserta pelatihan bidang keahlian menjahit. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban yang diturunkan dari pembuatan kisi-kisi berdasarkan teori tentang minat belajar.

Validitas dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*), dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Selanjutnya dilakukan uji coba validasi isi dan konstruk dengan uji coba lapangan. Reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan uji statistik *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 16.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Deskripsi hasil data pada penelitian ini digunakan untuk

memperoleh nilai mean, nilai maksimum, nilai minimum, serta standar deviasi untuk mengetahui kecenderungan masing-masing variable. Analisis masing-masing kecenderungan variabel menggunakan empat tingkatan dengan patokan skor sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria Penilaian Instrumen

No.	Skor Peserta	Kategori
1.	$X \geq \bar{X} + 1.SDx$	Sangat Tinggi
2.	$\bar{X} + 1.SDx > X \geq \bar{X}$	Tinggi
3.	$\bar{X} > X \geq \bar{X} - 1.SDx$	Rendah
4.	$X < \bar{X} - 1.SDx$	Sangat Rendah

Keterangan :

\bar{X} : Rerata

SDx : Standar Deviasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Minat Belajar Faktor Intrinsik Peserta

Minat intrinsik merupakan minat yang muncul dari dalam yang tidak perlu rangsangan dari luar. Jika seseorang mempunyai minat intrinsik yang terdiri dari faktor perasaan tertarik, perhatian dan perasaan senang, harapan, kebutuhan, dan motivasi maka orang tersebut akan lebih berminat melakukan kegiatan yang diikuti tanpa adanya pengaruh dari luar. Dari hasil penelitian kategori minat belajar intrinsik peserta pelatihan dapat dilihat pada hasil berikut :

Tabel 2. Kategori Skor Minat Belajar Intrinsik Peserta

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 89$	12	60%
Tinggi	$90 > X \geq 89$	-	-
Rendah	$89 > X \geq 88$	-	-
Sangat Rendah	$X < 88$	8	40%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 2 tersebut dapat dilihat bahwa 60% peserta berada dalam kategori sangat tinggi dan 40% peserta dalam kategori sangat rendah, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peserta memiliki minat dalam faktor intrinsik yang besar untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Selanjutnya adalah hasil dari sub faktor yang terdapat dalam minat belajar faktor intrinsik peserta pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum

Perasaan Tertarik

Tabel 3. Kategori Skor Perasaan Tertarik

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 16$	3	15%
Tinggi	$16 > X \geq 14$	9	45%
Rendah	$14 > X \geq 11$	3	15%
Sangat Rendah	$X < 11$	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat dilihat bahwa 45% peserta berada dalam kategori tinggi dan 15% peserta dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peserta sebanyak 60% memiliki perasaan tertarik untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Perhatian dan Perasaan Senang

Tabel 4. Kategori Skor Perhatian dan Perasaan Senang

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 27$	4	20%
Tinggi	$27 > X \geq 25$	8	40%
Rendah	$25 > X \geq 22$	3	15%
Sangat Rendah	$X < 22$	5	25%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 4 tersebut dapat dilihat bahwa 40% peserta berada dalam kategori tinggi dan 20% peserta dalam kategori sangat tinggi,

sehingga dapat disimpulkan bahwa 60% kecenderungan peserta banyak yang memiliki perhatian dan perasaan senang untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Harapan

Tabel 5. Kategori Skor Harapan

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 27$	5	25%
Tinggi	$27 > X \geq 25$	9	45%
Rendah	$25 > X \geq 22$	2	10%
Sangat Rendah	$X < 22$	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 5 tersebut dapat dilihat bahwa 45% peserta berada dalam kategori tinggi dan 25% peserta dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa 70% kecenderungan peserta banyak yang memiliki harapan dalam mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Kebutuhan

Tabel 6. Kategori Skor Kebutuhan

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 16$	4	20%
Tinggi	$16 > X \geq 14$	7	35%
Rendah	$14 > X \geq 12$	6	30%
Sangat Rendah	$X < 12$	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa 35% peserta berada dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peserta banyak yang memiliki kebutuhan untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Motivasi

Tabel 7. Kategori Skor Motivasi

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 15$	8	40%
Tinggi	$15 > X \geq 13$	3	15%
Rendah	$13 > X \geq 10$	6	30%
Sangat Rendah	$X < 10$	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 7 tersebut dapat dilihat bahwa 40% peserta berada dalam kategori sangat tinggi dan 15% peserta dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa 55% kecenderungan peserta banyak yang termotivasi untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

2. Minat Belajar Faktor Ekstrinsik Peserta

Minat ekstrinsik merupakan minat yang muncul dari luar yang perlu rangsangan dari luar. Jika seseorang mempunyai minat ekstrinsik yang terdiri dari faktor pengalaman, lingkungan keluarga dan lingkungan masyarakat maka orang tersebut akan lebih berminat melakukan kegiatan yang diikuti dengan adanya pengaruh dari luar. Dari hasil penelitian kategori minat belajar ekstrinsik peserta pelatihan dapat dilihat pada hasil berikut :

Tabel 8. Kategori Skor Minat Belajar Ekstrinsik Peserta

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 41$	7	35%
Tinggi	$41 > X \geq 35$	6	30%
Rendah	$35 > X \geq 28$	4	20%
Sangat Rendah	$X < 28$	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 8 tersebut dapat dilihat bahwa 35% peserta berada dalam kategori sangat tinggi dan 30% peserta dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan 65% peserta memiliki minat dalam faktor ekstrinsik yang besar untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Selanjutnya adalah hasil dari sub faktor yang terdapat dalam minat belajar faktor ekstrinsik

Pengalaman

Tabel 9. Kategori Skor Pengalaman

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 15$	4	20%
Tinggi	$15 > X \geq 13$	8	40%
Rendah	$13 > X \geq 10$	5	25%
Sangat Rendah	$X < 10$	3	15%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dilihat bahwa 40% peserta berada dalam kategori tinggi dan 20% peserta dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa 60% kecenderungan peserta banyak yang ingin dan sudah memiliki pengalaman untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Lingkungan Keluarga

Tabel 10. Kategori Skor Lingkungan Keluarga

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 13$	5	25%
Tinggi	$13 > X \geq 10$	7	35%
Rendah	$10 > X \geq 8$	4	20%
Sangat Rendah	$X < 8$	4	20%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 10 tersebut dapat dilihat bahwa 35% peserta berada dalam kategori tinggi dan 25% peserta dalam kategori sangat tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa 60% kecenderungan peserta banyak yang keluarganya mempengaruhi untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Lingkungan Masyarakat

Tabel 11. Kategori Skor Pengalaman

Kategori	Skor	F	%
Sangat Tinggi	$X \geq 15$	3	15%
Tinggi	$15 > X \geq 12$	9	45%
Rendah	$12 > X \geq 9$	7	35%
Sangat Rendah	$X < 9$	1	5%
Jumlah		20	100%

Berdasarkan tabel 11 tersebut dapat dilihat bahwa 45% peserta berada dalam kategori sangat tinggi dan 15% peserta dalam kategori tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa 60% kecenderungan peserta banyak yang lingkungan masyarakatnya berpengaruh untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian mengenai faktor-faktor minat intrinsik dan faktor minat ekstrinsik dalam mengikuti pelatihan menjahit di Lembaga Keterampilan dan Pelatihan Ar Rum adalah sebagai berikut :

Minat Belajar Faktor Intrinsik

Minat belajar faktor intrinsik menurut Slameto adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu sendiri, seperti perasaan tertarik, perhatian, perasaan senang, harapan, kebutuhan dan motivasi. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki minat belajar faktor intrinsik yang tinggi sehingga menimbulkan minat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Perasaan tertarik menurut Winkel adalah sikap positif terhadap belajar atau kegiatan lain yang pasti berperan besar dalam kehidupannya meskipun sukar untuk menunjukkan fungsi dari sikap yang positif. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor perasaan tertarik yang tinggi sehingga peserta berminat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Perhatian dan perasaan senang menurut Abu Ahmadi antara minat dan perhatian selalu berhubungan dalam praktik, sementara minat dan perasaan senang terdapat hubungan timbal balik. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor perhatian dan perasaan senang yang tinggi

sehingga adanya perhatian dan rasa senang peserta memiliki minat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Harapan menurut Bimo Walgito adalah mengajukan pendapat mengenai perasaan yang dikaitkan dengan waktu khususnya waktu yang akan datang, jadi masih dalam pengharapan. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor harapan yang tinggi sehingga peserta memiliki harapan untuk dapat memiliki keahlian menjahit sehingga berminat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Kebutuhan menurut Sunaryo adalah kekurangan adanya sesuatu dan menuntut segera pemenuhannya agar terjadi keseimbangan. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor kebutuhan yang tinggi sehingga unruk memenuhi kebutuhan tertentu menimbulkan minat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Motivasi menurut KBBI adalah keinginan, dorongan yang timbul dari diri seseorang baik secara sadar atau tidak untuk melakukann aktivitas. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor motivasi yang tinggi sehingga peserta memiliki dorongan untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit

Minat Belajar Faktor Ekstrinsik

Minat belajar faktor ekstrinsik menurut Slameto adalah faktor yang berasal dari luar individu, atau pengaruh dari orang lain atau lingkungannya. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki minat belajar faktor intrinsik yang tinggi sehingga adanya pengaruh dari luar yang mendorong peserta berminat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Pengalaman menurut KBBI adalah merasai, menjalani, menanggung, ketertarikan, kekuatan, dan dorongan. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor pengalaman yang tinggi sehingga peserta menjalani dan memiliki dorongan yang menimbulkan minat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit.

Menurut Slameto belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor lingkungan keluarga yang tinggi sehingga peserta berminat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit yang nantinya dapat menambah keahlian menjahit dan dapat membantu keadaan ekonomi keluarga.

Menurut Hakim, lingkungan masyarakat dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah lembaga-lembaga pendidikan non formal yang melaksanakan kursus-kursus tertentu. Dari teori tersebut peserta sudah memiliki faktor lingkungan masyarakat yang tinggi sehingga peserta memiliki minat untuk mengikuti pelatihan bidang keahlian menjahit khususnya pada lembaga pendidikan non formal yaitu LKP Ar Rum.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar pelatihan bidang keahlian menjahit di LKP Ar Rum Yogyakarta melalui analisis data dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa (1) minat belajar dari faktor intrinsik di LKP Ar Rum Yogyakarta setelah dianalisis adalah dalam kategori tinggi. (2) minat belajar

dari faktor ekstrinsik di LKP Ar Rum Yogyakarta setelah dianalisis adalah dalam kategori tinggi.

Saran

Untuk lembaga perlu mempertahankan dan meningkatkan metode pengajaran maupun fasilitas yang diberikan sehingga peserta akan lebih maksimal dalam mengikuti pelatihan dan peserta harus mempertahankan minat tersebut karena minat yang tinggi terhadap kegiatan pelatihan bidang keahlian menjahit akan mendukung kelancaran pelaksanaan dan hasil yang ingin dicapai dalam mengikuti pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmadi, R.(2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta : A-Ruzz Media
- Djamarah,S.B.(2015). *Psikologi Belajar*.Jakarta : Rineka Cipta
- [Http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/pe-ngertian-lembaga-pendidikan-menurut-para-ahli.html](http://www.seputarpengetahuan.com/2015/03/pe-ngertian-lembaga-pendidikan-menurut-para-ahli.html) diakses pada 14 Desember pk 21.29
- Hurlock, E.B. (2005). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kartono, K.(1996). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju
- Mardapi, D.(2012). *Pengukuran Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Martha, N.(2014). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Poerdarminta, S. (2002).*Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, N.(2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Reber, Arthur S. (1998).*Kamus Psikologi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Slameto.(2013). *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*.Jakarta: Rineka Cipta
- Soebagyo.(2002). *Menejemen Pelatihan*. Jakarta: PT Ardadizya Jaya
- Sudjana, H.D.(2004). *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono.(2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sukardi.(2003). *Bimbingan dan Penyuluhan Belajar di Sekolah*. Bandung: Usaha Nasional
- Sunaryo.(2004). *Psikologi Untuk Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Suparman.(2014). *Peningkatan Kemandirian Belajar Dan Minat BelajarMahasiswa Mata Kuliah Elektronika Analog Dengan Pembelajaran PBL*.Jurnal Fakultas Teknik.Vol22, No.4
- Syah, M.(2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syah, M.(2016). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uno, H.B.(2014). *TeoriMotivasi Dan PengukuranAnalisisPendidikan*. Jakarta:BumiAksara
- Walgito, B.(1997). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Walgito, B.(2003). *Pengantar Belajar Umum*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Winkel.(1983).*Psikologi PendidikandanEvaluasiBelajar*.Jakarta:G ramedia